

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang normal dan alamiah, namun bila tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan terjadinya komplikasi kehamilan. Salah satu komplikasi kehamilan adalah perdarahan pada kehamilan trimester pertama yang disebabkan oleh abortus (Saifuddin, 2009).

Penyebab kematian ibu secara umum di Indonesia yang disebabkan oleh abortus hanya 5 % dari keseluruhan penyebab yang meliputi perdarahan 28%, eklamsi 24%, infeksi 11%, komplikasi puerperalis 8%, trauma obstetri 5%, emboli obstetri 3%, partus lama 5% dan lain-lain 11% (Depkes RI, 2012), namun abortus perlu mendapatkan perhatian khusus. Sekitar 80% abortus terjadi pada trimester pertama yang merupakan masa paling rentan terjadi masalah pada janin (Tiar, 2011). Pada trimester pertama terjadi proses implantasi dan morfogenesis janin (Varney, 2007).

Jenis abortus yang paling sering terjadi adalah *abortus incompletus*, dengan janin yang dikandung telah keluar sebagian dan sebagian lagi masih ada di dalam rahim (Saifuddin, 2009).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1464/MENKES/PE/X/2010 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan, kewenangan bidan dalam penanganan kasus *abortus incompletus* disebutkan dalam pasal 9 yaitu bidan dalam menjalankan praktik berwenang untuk

memberikan pelayanan kesehatan ibu pada masa kehamilan termasuk penanganan kasus kegawatdaruratan dan dilanjutkan dengan rujukan.

Penanganan abortus harus dilakukan di fasilitas kesehatan yang memenuhi standar penatalaksanaan untuk kasus tersebut, salah satunya yaitu rumah sakit. Rumah sakit umum daerah (RSUD) Karanganyar merupakan rumah sakit tipe c yang menjadi rujukan di wilayah Karanganyar dan sekitarnya. Rumah sakit ini menerima pasien dengan kasus kebidanan fisiologi maupun patologi, termasuk kehamilan dengan *abortus incompletus*. Di rumah sakit ini angka kejadian *abortus incompletus* tahun 2013 adalah sebesar 145 kasus (RSUD Karanganyar).

Studi kasus mengenai hamil *abortus incompletus* sudah pernah dilakukan oleh Partini (2013) dengan judul “Asuhan Kebidanan Ibu Hamil pada Ny. D G₁P₀A₀ dengan Abortus Inkompletus di Bangsal Bougenvile RSUD Sukoharjo”. Hal yang membedakan antara studi kasus tersebut dengan studi kasus ini adalah subyek, waktu, lokasi, asuhan dan hasil studi kasus yaitu pemberian analgesik dilakukan setelah tindakan kuretase .

Beberapa dari angka kejadian *abortus incompletus* tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Kebidanan Ibu Hamil pada Ny. E G₃P₄A₀ Umur 41 tahun Hamil 6 Minggu dengan *Abortus Incompletus* di RSUD Karanganyar”. Penulis berharap dapat mempelajari, mengobservasi, dan memahami penanganan yang tepat pada kasus *abortus incompletus*.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu "Bagaimana asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny. E G₃P₄A₀ umur 41 tahun hamil 6 minggu dengan *abortus incompletus* di RSUD Karanganyar?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mempelajari dan memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan *abortus incompletus* di RSUD Karanganyar .

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa dapat mempelajari dan memahami penerapan (7 langkah Varney) pada ibu hamil Ny. E G₃P₄A₀ umur 41 tahun hamil 6 minggu dengan *abortus incompletus* di RSUD Karanganyar meliputi :

- a. Mengumpulkan data dasar secara subjektif dan objektif.
- b. Melakukan interpretasi data klien.
- c. Menetapkan diagnosis potensial dan antisipasi yang harus dilakukan bidan.
- d. Menetapkan kebutuhan/tindakan segera untuk konsultasi, kolaborasi dan merujuk.
- e. Menetapkan rencana asuhan kebidanan.
- f. Menetapkan pelaksanaan tindakan.

- g. Menetapkan evaluasi efektifitas asuhan yang diberikan dan memperbaiki tindakan yang dipandang perlu.
- h. Identifikasi adanya kesenjangan teori dan praktik di lapangan.

D. Manfaat

1. Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan (sumbangan teoritis) penanganan ibu hamil dengan *abortus incompletus* di RSUD Karanganyar.

2. Profesi

Dapat dimanfaatkan untuk penyempurnaan layanan bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan ibu hamil dengan *abortus incompletus* di RSUD Karanganyar.

3. Klien dan Masyarakat

Agar klien maupun masyarakat bisa mendapatkan pelayanan secara optimal.